

**PESAN DAKWAH DALAM AKUN FACEBOOK
(FANPAGE) USTADZ ABDUL SOMAD**



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Disusun Oleh :

Muttakin

NIM. 11210101

Pembimbing:

Nanang Mizwar H, S.Sos., M.Si.

NIP 1984007 201101 1 013

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1587/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PESAN DAKWAH DALAM AKUN FACEBOOK (FANSPAGE) USTADZ ABDUL SOMAD

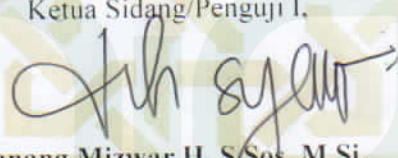
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muttakin
NIM/Jurusan : 11210101/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Agustus 2018
Nilai Munaqasyah : 75 / B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Nanang Mizwar H., S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 013

Penguji II,


Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,


Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Dekan,


Dr. H. Nuriannah, M.Si.
NIP.19680316019870031001





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muttakin

NIM : 11210101

Judul Skripsi : PESAN DAKWAH DALAM AKUN FACEBOOK (*FANPAGE*)
USTADZ ABDUL SOMAD

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosayahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Agustus 2018

Ketua Jurusan

Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 002

Nanang Mizwar H S.Sos., M.Si.
NIP 19840307 201101 1 01

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muttakin
NIM : 11210101
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat Rumah : Dsn. Kadipiro, Ds. Genteng, Kec. Cepogo, Kab. Boyolali
RT/RW, 12/03.
Telp./HP : 081575828910
Judul Skripsi : PESAN DAKWAH DALAM AKUN *FANPAGE* USTADZ
ABDUL SOMAD

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana Skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,



(Muttakin)

NIM.11210101

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini, ku dedikasikan untuk kedua orang tua tercinta yang telah dan terus memberikan dukungan, usaha, serta do’a yang tak henti-hentinya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini,

Dan untuk Almamater Tercinta UIN Sunan Kalijaga”.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. An-Nahl : 125)



KATA PENGANTAR

Maha Suci Allah yang memberikan anugerah pada setiap umatnya kemampuan serta potensi luar biasa dengan kuasa-Nya. Puji syukur kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Agung dengan limpahan nikmat yang tidak terukur kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. pembawa risalah terbesar dengan segala keteladanan bagi para umatnya.

Penulis dengan segenap daya dan upaya mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Pesan Dakwah dalam *Fan Page* Ustadz Abdul Somad. Namun hal tersebut tidak luput dari banyak pihak yang telah membantu baik dengan moril maupun materil. Demikian melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd., sebagai Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Bapak Akhmad Rifa'i DR. M.phil selaku Dosen Penasehat Akademik yang sabar dalam memberikan arahan dan saran.

5. Bapak Nanang Mizwar H, S.Sos., M.Si. selaku dosen pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan arahan dan saran, serta dengan setulus hati memberikan motivasi.
6. Bapak Komed, selaku petugas tata usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang sudah menjadi “ bapak ummat”, bapak yang banyak menolong saya dan mahasiswa-mahasiswi lain di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orang tua, bapak Hadi Suparno dan ibuk Siti Rokanah yang selalu memberi dukungan moril dan materil serta do’a yang tidak terhitung jumlahnya.
9. Sahabat yang selalu memberikan semangat, mas faslul, Atik, lilik, Aprilia, As’ad, Cica, Soleh,yusri, sani, nasir, singo, dimas, kribo, komeng, grup boyah, grup sekte pemuja takjil dan kekasih saya Erlina Anggraeni Widianingrum, terimakasih atas doanya dan dukungannya.

Demikian ucapan terimakasih dari penulis, semoga Allah SWT. Senantiasa memberikan balasan terbaik atas jasa-jasa yang telah diberikan baik di dunia maupun di akhirat.

Yogyakarta, 12 Agustus 2018

Penulis

ABSTRAK

Muttakin, 11210101, 2018. Skripsi: **Pesan Dakwah Dalam Akun *Fanpage* Ustadz Abdul Somad**. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan dan kemajuan teknologi canggih, sehingga masyarakat banyak menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi dan bertukar pikiran. Dengan adanya media sosial, jarak tak lagi jadi masalah untuk melakukan komunikasi. Selain itu, media sosial terbilang alat komunikasi yang lebih luas, ekonomis, efisien dan efektif dalam menyampaikan informasi, pengetahuan, kabar, berita bahkan untuk menyampaikan pesan dakwah. Dengan segala kemudahan yang diberikan media sosial, salah satunya adalah *fan page* facebook, banyak da'i yang menggunakannya sebagai media untuk berdakwah. Tidak hanya itu, bahkan orang biasa sekalipun bisa menyampaikan pesan dakwahnya melalui facebook sesuai dengan apa yang menjadi tujuannya. Salah satu tokoh yang menggunakan *fan page* facebook sebagai media dakwah adalah Ustadz Abdul Somad, yaitu seorang da'i, penulis buku, aktivis dan dosen. Pada skripsi ini, penulis bertujuan untuk mengetahui kandungan pesan dakwah yang terdapat dalam *fan page* Ustadz Abdul Somad selama periode 24 Maret sampai 25 April 2018. Sehingga dapat diketahui pesan dakwah apa yang sering muncul dan sifat penyampaian pesan dakwah seperti apa yang dominan digunakan pada *fan page* Ustadz Abdul Somad selama periode 24 Maret sampai 25 April 2018.

Penelitian ini menggunakan analisis isi yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan rumus persentase yang dihitung melalui Microsoft Excel. Data yang diteliti berupa 49 *posting update* pada *fan page* Ustadz Abdul Somad selama periode 24 Maret sampai 25 April 2018. Analisis yang dilakukan berdasarkan pembagian materi dakwah menurut Endang Saifudin Anshari, yaitu aqidah, syari'ah dan akhlak serta sifat penyampaian pesan menurut Hafied Cangara dalam bukunya perencanaan dan strategi komunikasi, yaitu sifat pesan informatif, persuasif dan mendidik.

Hasil penelitian menunjukkan pesan dakwah yang dominan adalah pada pesan syariah dengan persentase 47.8%, kemudian pesan akhlak 34,7% atau kurang dari setengahnya dan pesan aqidah 17.4% atau sebagian kecil. Sedangkan untuk sifat penyampaian pesan dakwah yang paling dominan adalah pada pesan bersifat informatif sebanyak 39 *posting* atau 79.6%, kemudian mendidik sebanyak 7 *posting* atau 14.2%%, dan pesan bersifat persuasif sebanyak 3 *posting* atau 6.2%.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, *Fan Page*, ustadz Abdul Somad.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba‘	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	s\ a	S\	es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a‘	H{	ha (titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\\	zet (titik di atas)
ر	ra‘	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s{ ad	s}}	es (titik di bawah)
ض	d} ad	d{	de (titik di bawah)
ط	t} a'>	t}	te (titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	gain	G	Ge
ف	fa‘	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha>’	H	H
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

<u>متعددة</u>	ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

III. *Ta’ Marbutah* diakhir kata

- Bila dimatikan tulis *h*

<u>حكمة</u>	ditulis	<i>H}ikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

<u>كرامة الاولياء</u>	ditulis	<i>Kara>mah al-aulya>’</i>
-----------------------	---------	----------------------------------

- c. Bila *Ta' marbu>t}ah* hidup dengan harakat, *fath}ah*, *kasrah*, atau *d}ammah* ditulis *t*.

<u>زكاة الفطرة</u>	ditulis	<i>Zaka>t al-fit}rah</i>
--------------------	---------	-----------------------------

IV. Vokal Pendek

<u>َ</u> -----	fath}ah	ditulis	a
-----	kasrah	Ditulis	i
-----	d{ammah	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF	ditulis	<i>a</i>
	<u>جاهلية</u>	ditulis	<i>Jahiliyah</i>

2	FATHAH + YA'MATI	ditulis	<i>a</i>
	تنسي	ditulis	<i>Tansa</i>
3	FATHAH + YA'MATI	ditulis	<i>i</i>
	كريم	ditulis	<i>Karim</i>
4	DAMMAH + WA>WU MATI	ditulis	<i>u</i>
	فروض	ditulis	<i>Furu>d{</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	FATHAH + WA>WU MATI	ditulis	<i>Au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al*"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
السماء	ditulis	<i>al-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Z awī al-Furud</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	9
G. Hipotesis	24
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II : METODE PENELITIAN

A. Jenis Analisis Penelitian	32
B. Unit Analisis	33
C. Definisi Konseptual dan Operasional	33
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Analisis Data dan Pengolahan Data	39

BAB III: BIOGRAFI USTADZ ABDUL SOMAD DAN *FANPAGE* USTADZ ABDUL SOMAD

A. Ustadz Abdul Somad	43
B. <i>Fanpage</i>	46
C. <i>Fanpage</i> Ustadz Abdul Somad	49
D. Fitur dan Konten pada <i>Fanpage</i> Ustadz Abdul Somad	50

BAB IV: PESAN DAKWAH DALAM *FANPAGE* USTADZ ABDUL SOMAD DAN SIFAT PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH

A. Pesan Dakwah pada <i>Fanpage</i> Ustadz Abdul Somad.....	56
1. Hasil Scoring atau Penilaian Pesan Dakwah pada <i>Fanpage</i> Ustadz Abdul Somad.....	56
2. Persentase dan Tabulasi Pesan Dakwah pada <i>Fanpage</i> Ustadz Abdul Somad.....	59
3. Analisis Isi Berdasarkan Unit Analisis Pesan Dakwah.....	60
4. Analisis Isi Berdasarkan Kategori Pesan Dakwah.....	65
B. Sifat Penyampaian Pesan Dakwah pada <i>Fanpage</i> Ustadz Abdul Somad	78
1. Hasil Scoring dan Penilaian Sifat Penyampaian Pesan Dakwah.....	78
2. Analisis Isi Berdasarkan Kategori Sifat Penyampaian Pesan Dakwah.....	80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Unit Analisis dan Kategori	33
Tabel 2.2 : Definisi Konseptual Unit Analisis Materi Dakwah	34
Tabel 2.3 : Definisi Operasional Materi Dakwah	35
Tabel 2.4 : Definisi Operasional Sifat Penyampaian Pesan.....	37
Tabel 2.5 : Tabel Pemberian Skor dan Nilai	41
Tabel 4.1 : Scoring atau Penilaian Pesan Dakwah.....	57
Tabel 4.2 : Frekuensi dan Persentasi Pesan Dakwah	59
Tabel 4.3 : Frekuensi dan Persentasi Unit Analisis Pesan dakwah.....	61
Tabel 4.4 : Data Frekuensi dan Persentase pada Kategori Pesan Aqidah.....	66
Tabel 4.5 : Frekuensi dan Persentase pada Kategori Pesan Syariah	71
Tabel 4.6 : Frekuensi dan Persentase Kategori Pesan Akhlak.....	74
Tabel 4.7 : Scoring dan Penilaian Sifat Penyampaian Pesan Dakwah	78
Tabel 4.8 : Data Persentase Sifat Penyampaian Pesan Dakwah	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Tampilan Beranda pada Profil <i>Fanpage</i> ustadz Abdul Somad.....	50
Gambar 2 : Tampilan Tentang pada <i>Fanpage</i> ustadz Abdul Somad	51
Gambar 3 : Tampilan Komunitas pada <i>Fanpage</i> ustadz Abdul Somad.....	51
Gambar 4 : Tampilan Foto pada <i>Fanpage</i> ustadz Abdul Somad.....	52
Gambar 5 : Tampilan Video pada <i>Fanpage</i> ustadz Abdul Somad	53
Gambar 6 : Tampilan Info dan Iklan pada <i>Fanpage</i> ustadz Abdul Somad	54
Gambar 7 : Contoh <i>posting</i> mengandung Materi Pesan Dakwah	62
Gambar 8 : Contoh <i>Posting</i> yang mengandung Materi Pesan Akhlak	63
Gambar 9 : Contoh <i>Posting</i> mengandung Pesan Aqidah.....	64
Gambar 10 : <i>Posting</i> mengandung Pesan <i>Ilahiyat</i>	67
Gambar 11 : Contoh <i>Posting</i> mengandung Pesan <i>Ilahiyat</i>	68
Gambar 12 : <i>Posting</i> tentang Pesan <i>Nubuwwat</i>	69
Gambar 13 : <i>Posting</i> mengenai Pesan <i>Ruhaniyyat</i>	70
Gambar 14 : <i>Posting</i> mengenai Ibadah Umum.....	72
Gambar 15 : <i>Posting</i> mengenai Ibadah Umum.....	73
Gambar 16 : <i>Posting</i> mengenai Ibadah Umum.....	73
Gambar 17 : <i>Posting</i> tentang Akhlak Kepada Allah.....	75
Gambar 18 : <i>Posting</i> tentang Akhlak Kepada Allah.....	76
Gambar 19 : <i>Posting</i> tentang Akhlak Kepada sesama Manusia	77

Gambar 20 : <i>Posting</i> Pesan bersifat Informatif.....	81
Gambar 21 : <i>Posting</i> Pesan bersifat Persuasif	83
Gambar 22 : <i>Posting</i> Pesan bersifat Mendidik.....	84
Gambar 23 : <i>Posting</i> tentang Pesan bersifat Mendidik.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi di era digitalisasi seperti saat ini, memungkinkan masyarakat menggunakan media baru seperti internet untuk memperoleh informasi secara cepat sesuai dengan keinginannya. Penggunaan teknologi informasi berdampak pada munculnya media sosial atau jejaring sosial seperti, facebook, whatsapp, instagram, line, twitter, path, dan lain-sebagainya yang dapat menyebabkan orang lebih aktif berkomunikasi menggunakan media sosial di bandingkan dengan dunia nyata.

Jumlah pengguna layanan media sosial pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Berdasarkan laporan digital tahunan yang dikeluarkan oleh *We Are Social* dan *Hootsuite*, pertumbuhan sosial media tahun ini mencapai 13 persen dengan jumlah pengguna total mencapai 3 miliar. Dari angka tersebut, penggunaan facebook masih mendominasi. Tahun ini, pengguna aktif facebook tercatat menguasai dua pertiga pasar dengan jumlah pengguna lebih dari 2,17 miliar. Naik hampir 15 persen dibanding tahun sebelumnya. Dari data yang ada di *We Are Social*, Indonesia menyumbang jumlah pengguna Facebook terbesar urutan ke-empat secara global. Hingga Januari 2018, jumlah pengguna Facebook dari Indonesia mencapai 130 juta akun dengan persentase enam persen dari

keseluruhan pengguna. Angka ini sekaligus mencatat nama Indonesia sebagai negara di Asia Tenggara dengan jumlah pengguna Facebook paling banyak.¹

Besarnya pengguna facebook inilah yang membuat orang-orang memanfaatkan facebook dengan beragam tujuan dan kepentingan. Ada perbedaan mendasar antara akun pertemanan dan halaman (atau di kenal dengan *fan page*).² Akun pertemanan pada facebook adalah akun inti yang telah dibuat oleh pengguna internet saat pertama kali mengakses facebook. Sedangkan *fan page* adalah salah satu fitur atau layanan yang bisa di akses oleh pengguna facebook berupa halaman seperti blog yang dibuat untuk beragam kepentingan, mulai individu, komunitas, tokoh, merek, produk, hingga jasa hobi.³ Halaman pada *fan page* facebook ini hampir sama dengan halaman facebook pertemanan biasa, hanya saja pengikut *fan page* atau penyuka (*like*) tidak terbatas jumlahnya.

Dengan sekian banyak pemanfaatan dari penggunaan *fan page* ini, salah satunya adalah sebagai media untuk berdakwah, yaitu menyampaikan pesan-pesan dakwah lewat *fan page*, khususnya bagi umat Islam sekarang. Karena dengan memanfaatkan media sosial facebook melalui layanan *fan page* ini, penyampaian pesan dakwah akan mudah di akses oleh jutaan pengguna facebook lainnya.

Dakwah sendiri merupakan suatu proses penyampaian pesan yang berupa pesan kebaikan yang lebih mengacu pada ajaran islam untuk mengajak umat

¹Rizky Chandra Septania,
<https://tekno.kompas.com/read/2018/03/02/08181617/indonesia-pengguna-facebook-terbanyak-ke-4-di-dunia>. di akses pada tanggal 14 Agustus 2018, Pukul 20:00 WIB.

²Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014), hlm. 181.

³ Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat, 2014), hlm. 182.

kepada jalan yang benar agar selamat dan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Secara harfiah, dakwah merupakan masdar dari fi'il (kata kerja) *da'a* dengan arti ajakan, seruan, panggilan, undangan.⁴ Dengan kata lain, apapun bentuk pesan yang disampaikan baik berupa ajakan, seruan, panggilan, atau undangan kepada kebaikan dunia maupun akhirat termasuk sebagian dari dakwah.

Dakwah pada umumnya ditunjukkan kepada mad'u (masyarakat) yang heterogen. Oleh sebab itu, da'i dituntut untuk bisa membaca karakter mad'u sesuai dengan perkembangan zaman dari tahun ke tahun. Selain itu, seorang da'i juga harus bisa menempatkan diri di masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi yang semakin canggih dan banyak digunakan oleh masyarakat seperti sekarang, seperti facebook dan layanan *fan pagenya*.

Dakwah pada dasarnya adalah menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat luas. Hakikat dakwah sendiri adalah upaya untuk menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan menyeru seorang kepada ajaran agama islam pada yang diserukan. Di dalam Al-Qur'an terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar menyampaikan pesan dakwah kepada manusia supaya senantiasa berada di "jalan Allah" salah satunya dalam Al-Quran surat An-Nahl ayat 125 yang artinya:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

⁴ M. Ridho Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah kajian Ontologi Da'wah ikhwan al-Sa'fa*, (Bengkulu: Pustaka Pelajar Offset, 2008). Hal. 42.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”⁵

Dengan menggunakan layanan *fan page* pada facebook untuk berdakwah akan sangat memudahkan para da'i dalam menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam, karena di situ sisi positif dalam memanfaatkan media sosial atau jejaring sosial berupa *fan page*.

Ustadz Abdul Somad bisa dibilang sebagai pendatang baru dalam dunia dakwah dan salah satu yang menggunakan *fan page* dalam facebook sebagai media dakwah. Ustad Abdul Somad, Lc., M.A. adalah seorang pendakwah dan ulama Indonesia yang sering mengulas berbagai macam persoalan agama, dari kajian ilmu hadis dan ilmu fikih, kajian akidah, kajian akhlak, sampai kajian tauhid. Banyak karya-karya beliau, baik dari ceramahnya maupaun karya tulisnya yang mengulas tentang berbagai macam persoalan agama, seperti 77 Tanya Jawab Shalat, 37 Masalah Populer, dan karya-karya lainnya dari hasil menerjemahkan karya orang lain ke dalam bahasa Indonesia.

Ustadz Abdul Somad mempunyai *fan page* dengan pengikut lebih dari satu juta orang, begitu juga dengan yang menyukai dari postingan-postingannya lebih dari satu juta orang. Dalam *fan page*-nya Ustadz Abdul Somad, banyak sekali

⁵ Al-Quran. 16:125. Semua terjemah ayat al-Quran di skripsi ini diambil dari Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: al-Huda Kelompok Gema Islami, 2002).

memuat pesan-pesan dakwah, salah satu *posting* dakwah nya yaitu “Anak-anak kita ibaratkan pohon yang masih kecil, rapuh. Ia terancam oleh hama, wereng, dan ulat. Didik mereka dengan pendidikan agama Islam yang benar, jangan berikan gadget padahal mereka tidak perlu.” Dalam *posting*-an ini mengandung pesan dakwah bahwa pentingnya pendidikan agama Islam anak sedari kecil, dan jangan dikenalkan terlebih dahulu dengan dunia gadget yang sejati anak masih belum perlu, karena masih belum paham manfaat dari gadget, yang ada hanya merusak dan meracuni mereka.

Oleh sebab itu, fokus penelitian ini adalah pada *Posting Update* pesan dakwah dalam *fan page* Ustadz Abdul Somad dan teori penyampaian pesannya. Peneliti akan meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam *fan page* Ustadz Abdul Somad pada periode 24 Maret sampai 25 April 2018 dengan menggunakan analisis isi deskriptif.

Fan page faebook ustadz Abdul Somad ini menarik untuk diteliti karena Ustadz Abdul Somad merupakan pendatang baru dari para da'i Indonesia yang cara atau gaya dakwahnya yang santai, luwes, mudah diterima, penuh kontroversial, dan sekaligus penulis buku dan karya-karya lainnya.

B. Pokok Masalah dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Di lihat dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dakwah sudah banyak menggunakan metode dan media baru, tidak harus selalu menggunakan lisan untuk ceramah di depan *mad'u*, melainkan dengan media

seperti majalah, buku, novel, radio (suara), film, atau audio visual seperti televisi. Sehingga bukan hanya *mad'u* yang menghadiri pengajian yang bisa menyaksikan, tetapi juga masyarakat yang mengaksesnya melalui media tersebut. Media baru yang bisa digunakan sebagai dakwah adalah dengan menggunakan sosial media

2. Batasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini akan dibatasi postingan pada periode 24 Maret sampai dengan 25 April 2018. Fokus kajian dalam analisis isi adalah materi dakwah dimana mencakup pada pesan aqidah, syari'at dan akhlak yang terkandung dalam postingan akun *fanpage* ustadz Abdul Somad.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di sebutkan dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung pada *fan page* ustadz Abdul Somad?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu adalah guna menganalisis dan mengetahui isi pesan dakwah yang terkandung pada *postingan fan page* Ustadz Abdul Somad.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian bisa menjadi penambahan referensi keilmuan bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan civitas akademik UIN Sunan Kalijaga pada umumnya dalam pengembangan Ilmu Dakwah.

Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian sesudah maupun sebelumnya dalam media sosial dalam menyampaikan pesan dakwah, sehingga nantinya akan ditemukan format baru yang lebih efektif dalam menggunakan media sosial sebagai salah satu media dakwah.

Serta diharapkan bisa memberikan informasi dan kajian praktis tentang media dakwah melalui media sosial, yaitu bagaimana menyampaikan pesan dakwah melalui media baru secara efektif.

2. Manfaat Praktis

Peneliti berharap dapat mengetahui apa saja pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustad Abdul Somad melalui *fan page*-nya. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran pesan yang disampaikan oleh Ustadz Abdul somad melalui media sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Guna mendukung penelitian ini, maka sebelumnya peneliti telah melakukan telaah pustaka dari berbagai literatur hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui bagian dan hal apa saja yang telah diteliti agar tidak terjadi pengulangan. Juga untuk menjelaskan posisi penelitian ini terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Ada beberapa penelitian yang di jadikan sebagai studi banding dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian Ahmad Hidayatullah (2010) dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film (Analisis Isi Film My Name is Khan)”.⁶ Fokus penelitian ini terletak pada pesan dakwah dalam film, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan adalah pesan dakwah pada *fan page*. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada objek penelitian yaitu pesan dakwah yang meliputi pesan aqidah, syariat, dan akhlak serta menggunakan metode analisis isi deskriptif kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada media yang digunakan yaitu penelitian Ahmad Hidayatullah meneliti media film sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan media *fan page*.

Kedua, penelitian yang berjudul “*Tweeter Sebagai Media Alternatif Informasi Publik (Analisis Isi Tweeter @humaskabklaten Pemerintah Kabupaten Klaten Periode 1 Januari – 28 Februari 2014)*”.⁷ Penelitian ini disusun oleh Desi Kurnia Widiastuti. Fokus penelitian ini terletak pada pesan yang terdapat dalam akun twitter @humaskabklaten yang berupa sifat pesan informasi, persuasif, dan kopherhensif, kemudian juga terletak pada bentuk penyampaian pesan tulisan, gambar, serta tulisan dan gambar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang

⁶Ahmad Hidayatullah, *Pesan Dakwah Dalam Film (Analisis Isi Fil My Name Is Khan)*, Skripsi Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2010).

⁷Desi Kurnia Widiastuti, *Tweeter Sebagai Media Alternatif Inormasi Publik (Analisis Isi Pada @humaskabklaten Pemerintah Kabupaten Klaten Periode 1 Januari – 28 Februari 2014)*, Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

penulis lakukan adalah pada objek penelitian yaitu isi pesan dan media jejaring sosial yang penulis lakukan adalah media *fanpage*.

Ketiga, penelitian Misbakhul Khoiri dengan judul “*Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook K.H Abdullah Gymnastiar (Studi Eektivitas oleh Stewart L. Tubbs dan Silvia Moss)*”.⁸ Penelitian ini difokuskan pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh K.H Abdullah Gymnastiar dalam facebook, dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dihasilkan adanya kesesuaian antara teori efektivitas dengan pesan yang disampaikan. Persamaan penelitian ini adalah pada media yang digunakan yaitu facebook atau *fanpage* sedangkan perbedaannya adalah pada metodologi penelitian, metode yang penulis gunakan adalah analisis isi kuantitatif, untuk melihat berapakah prosentase pesan dakwah yang muncul dari masing-masing kategori yaitu pesan aqidah, syariat dan akhlak.

F. Landasan Teori

Dalam penelitian ini perlu diketahui beberapa hal yang menjadi teori agar mempermudah untuk melakukan penelitian serta mempermudah bagi para pembaca dalam memahami penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang akan di jelaskan antara lain :

1. Tinjauan tentang Pesan Dakwah

a. Definisi Pesan Dakwah

⁸ Misbakhul Khoir, *Dakwah Melalui Jejaring Sosial Facebook K.H Abdullah Gymnastiar (Studi Efektifitas oleh Stewart L. Tubbs dan Silvia Moss)*, Skripsi Jurusan KPI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Pesan atau *message* adalah isi dalam sebuah komunikasi. Pesan berisi tentang symbol atau lambing yang disampaikan secara langsung dari komunikator kepada komunikan.⁹ Namun bisa juga dengan menggunakan media yaitu media massa, baik cetak maupun elektronik. Pesan merupakan inti dari aktifitas komunikasi karena isi pesan itulah yang merupakan ide atau gagasan komunikator berkomunikasi dengan komunikan.

Menurut bahasa, pesan dapat diartikan sebagai nasihat permintaan, dan amanat yang dilakukan atau disampaikan dengan orang lain.¹⁰ Sedangkan menurut Onong Effendy, pesan adalah suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang dengan menggunakan lambang, bahasa, tulisan dan lainnya yang disampaikan kepada orang lain.

Sedangkan dakwah berasal dari bahasa Arab “*da’wah*” yang mempunyai tidak huruf asal, yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wawu* yang mempunyai ragam makna. Makna tersebut bisa berarti memanggil, mengundang, minta tolong, menanamkan, memohon, meminta, menyuruh, menyebabkan, mendorong, meratapi, mendatangkan, mendoakan, ataupun menangisi. Sedangkan menurut Nasaruddin Latif, dakwah adalah usaha atau aktifitas dengan lisan, tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia untuk beriman dan menaati

⁹ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 1994), hlm. 24.

¹⁰ WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984), hlm. 677.

perintah Allah sesuai dengan garis-garis akidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah.¹¹

Dari penjelasan di atas, maka peneliti mendefinisikan yang di maksud dengan pesan dakwah adalah pesan yang mengandung perkataan ataupun pernyataan yang berupa lambang dan tulisan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist yang berupa pesan aqidah, syariah, dan akhlak yang disampaikan kepada umat manusia melalui berbagai macam cara dan media yang digunakan, agar tercapai tujuan dari dakwah yaitu mengajak umat manusia ke jalan kebenaran dan kebaikan serta mengikuti segala ajaran Islam demi keselamatan di dunia dan di akhirat.

b. Teori Pesan Dakwah

Dalam melaksanakan aktivitas dakwah ada beberapa unsur dakwah atau komponen-komponen pendukung di dalamnya. Menurut Achmad (2008), unsur-unsur dakwah tersebut adalah,¹² *Dai* (pelaku dakwah), *Mad'u* (penerima dakwah), *Maddah* (materi dakwah).

1) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Dai ini secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam). Menurut Hasyimi, lebih lanjut lagi pada dasarnya semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai mubaligh atau

¹¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hal. 13.

¹² Saerozi, *Ilmu Dakwah*. (Yogyakarta: Ombak Dua, 2013). Hlm. 35-42.

komunikator. Karena itu maka secara umum setiap muslim atau muslimat yang dewasa adalah sebagai dai.

Dalam berdakwah peranan dai sangat esensial, sebab tanpa dai ajaran islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa dai merupakan ujung tombak dalam menyebarkan ajaran Islam sehingga peran dan fungsinya sangat penting dalam menuntun dan memberi penerangan kepada umat manusia.

2) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain adalah manusia secara keseluruhan.

Mad'u terdiri dari beberapa golongan. Diantaranya:

- a) Sosiologis: Masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.
- b) Struktur Kelembagaan: Golongan priyayi, abangan, dan santri terutama pada masyarakat Jawa.
- c) Tingkatan Usia: Golongan anak-anak, remaja, dan golongan orang tua.
- d) Profesi: Golongan petani, pedagang, seniman, buruh, dan pegawai negeri.
- e) Tingkatan Sosial Ekonomis: Golongan kaya, menengah, miskin.
- f) Jenis Kelamin: Golongan pria dan wanita.

- g) Khusus: masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya.

3) *Maddah* Dakwah (Materi Dakwah)

Maddah atau materi dakwah tidak lain adalah al-islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama dalam menjalankan aktivitas dakwah, dalam menyampaikan pesan dakwah yang harus diperhatikan adalah tema atau materi dakwah. Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan islam. Menurut Endang Saifudin Anshari membagi tema atau materi dakwah sesuai dengan pokok ajaran islam meliputi pesan aqidah, syari'ah dan akhlak.¹³

a) **Pesan Aqidah**

Secara etimologi aqidah berakar dari kata '*aqada* – *ya'qidu* – '*aqdan* – '*aqidatan*. '*Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi '*aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara kata '*aqqdan* dan '*aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung sebuah perjanjian.¹⁴

Menurut Hasan al- Banna, '*aqā'id* (bentuk jama' dari aqidah) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan

¹³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). Hlm. 322.

¹⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta : LPPI, 1993), hlm. 1.

ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Sedangkan menurut Abu Bakar al-Jazairy, aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum oleh manusia berdasarkan akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta di yakini keshahiannya dan keberadaannya dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu.¹⁵

Menurut Hasan al-Banna ruang lingkun pembahasan aqidah adalah :¹⁶

- Ilahiyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Tuhan (Allah) seperti wujud Allah, *Asmaul Husna*, sifat-sifat Allah, *af'al* Allah.
- Nubuwat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, mukjizat, keramat, dan lain-lainnya.
- Ruhaniyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, iblis, setan, roh, dan lain sebagainya.
- Sam'iyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'i* (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan Sunnah) seperti alam barzakh, akhirat, azab, kubur, tanda-tanda kiamat, surga, neraka, dan lain sebagainya.

¹⁵ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta : LPPI, 1993), hlm. 2.

¹⁶ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta : LPPI, 1993), hlm. 5-6.

Selain ruang lingkup di atas, menurut Edang Saifuddin Anshari, ruang lingkup aqidah juga tertera dalam rukun iman yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada qadla dan qadar, juga iman kepada hari akhir.¹⁷

Dari pengertian di atas, bisa di artikan bahwa aqidah adalah sesuatu keyakinan, pedoman hidup dan ketetapan hati seseorang terhadap Tuhannya serta mempercayai dan mengimani segala apa yang telah terjadi dalam Al-Quran dan Hadist untuk menuntun manusia ke arah yang lebih baik dan menjauhkan hal-hal buruk.

Peneliti dalam hal ini membahas pesan aqidah sesuai konsep ruang lingkup aqidah menurut Hasan al-Banna, yaitu *Ilahiyat, Nubuwat, Ruhaniyat*, dan *Sam'iyat*.

b) Pesan Syariah

Secara etimologi *syari'ah* berarti jalan. Syariah islam ialah suatu system norma Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan alam lainnya.¹⁸

Menurut bahasa, syariah berasal dari bahas Arab yang berarti peraturan atau undang- undang, yakni peraturan mengenai tingkah laku yang mengikat, harus dipatuhi dan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Sedangkan menurut

¹⁷ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004). Hlm. 332.

¹⁸ Endang Syaifudin Anshari, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Fikiran Tentang Islam dn Umatnya*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 6.

istilah, syari'ah adalah ketentuan atau norma Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah).¹⁹

“Syariat, *din* dan *millah* memiliki arti yang sama, yaitu hukum-hukum yang disyari'atkan Allah untuk hamba-hamba-Nya. Namun hukum-hukum ini disebut syari'at karena pembuatannya, kejelasannya, dan konsistensinya: disebut *din* karena menjadi sarana untuk patuh dan beribadah kepada Allah: dan disebut *millah* karena didekatkan (*diimla'kan*) kepada manusia.”²⁰

Atas dasar itu syariat menurut istilah berarti hukum-hukum yang disyariatkan Allah kepada hamba-hamba Nya, baik penetapan syariat berdasarkan al- Qur'an atau Sunnah Nabi berupa perkataan, perbuatan, atau pengakuan.²¹

Pembahasan syariah pada umumnya meliputi ibadah dan muamalah. Ibadah secara bahasa (etimologi) berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut syara' (terminologi), ibadah mempunyai banyak definisi, tetapi makna dan maksudnya satu diantaranya adalah merendahkan diri kepada Allah, yaitu tingkatan tunduk paling tinggi.²² Dalam beribadah manusia harus menggunakan al-Qur'an dan Sunnah sebagai dasar hukum dan dilakukan dengan ikhlas karena Allah semata (mengharapkan ridha dari Allah).

¹⁹Endang Syaifudin Anshari, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Fikiran Tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 45.

²⁰ Abdul Karim Zaidan, *Pengantar Studi Syari'ah*, (Jakarta: Robbani Press, 2008), hlm. 44.

²¹ Abdul Karim Zaidan, *Pengantar Studi Syari'ah*, (Jakarta: Robbani Press, 2008), hlm. 45.

²² <http://almanhaj.or.id/content/267/slash0/pengertian-ibadah-dalam-islam/> diakses pada tanggal 27 April 2018.

Pada ruang lingkup Ibadah bisa dibagi berdasarkan pada umum ('ammah) dan khusus (khashashah):²³

- Ibadah '*amm* (umum) atau *ghairu mahdhah* yakni segala amalan yang diizinkan oleh Allah atau semua pernyataan baik yang dilakukan dengan niat yang baik dan semata-mata karena Allah, belajar, dzikir, dakwah, tolong menolong dan lain sebagainya dengan niat melaksanakan perbuatan itu untuk menjaga badan jasmaniah dalam rangka agar dapat beribadah kepada Allah. Prinsip- prinsip dalam ibadah ini ada empat yaitu:
 - Keberadaanya didasarkan atas tidak adanya dalil yang melarang selama Allah dan Rasul-Nya tidak melarang maka ibadah bentuk ini boleh dilakukan.
 - Tata laksananya tidak perlu berpola kepada contoh Rasul.
 - Selama itu ada manfaatnya, maka perbuatan itu boleh dilakukan.
 - Bersifat rasional, ibadah bentuk ini baik buruknya, atau untung ruginya dapat ditentukan oleh akal dan logika. Sehingga jika menurut logika sehat, buruk, merugikan, maka tidak boleh dilaksanakan.
- Ibadah Khashashah (khusus) atau madhah ialah ibadah yang ketentuannya telah ditetapkan oleh nash, seperti shalat, zakat,puasa, dan haji. Ibadah khusus atau madhah adalah ibadah yang telah ditetapkan Allah akan

²³Syakir Jamaluddin, *Falsafah, Makna dan Prinsip Ibadah*, <http://tabligh.muhammadiyah.or.id/berita-105-detail-falsafah-makna-dan-prinsip-ibadah.html/> di akses pada tanggal 27 April 2018.

tingkat, tata cara, dan perincian-perincian. Misalnya thaharah (bersuci), Shalat, Puasa, zakat, dan Haji.²⁴

Setelah ibadah, ruang lingkup syari'at yang kedua adalah muamalah. Muamalah dalam arti luas adalah tata aturan Illahi yang mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan benda. Muamalah dalam arti luas ini pada garis besarnya terdiri dari dua bagian, yaitu Al-Qanunu al-Khas (hukum perdata) dan Al-Qanunu al-'amm (hukum publik).²⁵

Dari uraian diatas, dapat di pahami bahwa syariah adalah peraturan atau undang-undang serta ketentuan dan norma yang mengatur segala urusan manusia baik dengan Tuhannya (ibadah) maupun urusan manusia dengan sesama manusia (muamalah).

Dalam hal ini, aspek pesan syariat yang akan di bahas dalam penelitian hanya mencakup pada pesan ibadahnya saja. Tidak membahas pesan muamalat.

c) Pesan Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaq* dalam bentuk jama', sedangkan mufradnya adalah *khuluq*. Secara istilah akhlak adalah sesuatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Maka bila sifat itu memunculkan perbuatan baik dan terpuji

²⁴ Ibrahim Shalih Su'ad, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 19.

²⁵ Endang Saifuddin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 27.

menurut akal dan syariat maka sifat itu disebut akhlak yang baik, dan bila yang muncul dari sifat itu perbuatan-perbuatan buruk maka di sebut akhlak yang buruk.²⁶

Akhlag Islam adalah sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di atas bumi. System nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam dengan Al-qur'an dan Hadist sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikirnya.²⁷

Dalam Islam, akhlak manusia tidak dibatasi pada perilaku social, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia. Oleh karena itu konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi :²⁸

- Hubungan antara manusia dengan Allah seperti akhlak terhadap Tuhan.
- Hubungan manusia dengan sesamanya, meliputi:
 - Akhlak terhadap keluarga meliputi: akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap istri, akhlak terhadap suami, akhlak terhadap anak, dan akhlak terhadap sanak saudara.

²⁶ Alwan Khoiri, dkk, *Akhlag Tasawwuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 6.

²⁷ Alwan Khoiri, dkk, *Akhlag Tasawwuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 17.

²⁸ Alwan Khoiri, dkk, *Akhlag Tasawwuf*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 18.

- Akhlak terhadap masyarakat yang meliputi: akhlak terhadap tetangga, akhlak terhadap tamu, akhlak terhadap suami, akhlak terhadap anak, dan akhlak terhadap sanak keluarga.
- Hubungan manusia dengan lingkungannya. Akhlak terhadap makhluk lain seperti akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh- tumbuhan, dan akhlak terhadap alam sekitar.
- Akhlak terhadap diri sendiri.

Dengan demikian maka peneliti mendefinisikan pesan aqidah adalah pesan yang mengandung perkataan atau pernyataan yang berupa lambing dan tulisan yang berdasarkan pada keyakinan dan kepercayaan yang di yakini kebenarannya sebagai pedoman hidup manusia dalam menjalankan kehidupannya. Aqidah meliputi kepercayaan terhadap empat kategori yaitu *ilahiyat*, *nubuwat*, *ruhaniyat*, dan *sam'iyat*.

Kemudian pesan syariah adalah pesan yang mengandung perkataan atau pernyataan berupa lambing dan tulisan yang mengatur segala urusan manusia dengan Tuhannya maupun manusia dengan sesamanya yang peneliti bagi menjadi empat kategori yaitu ibadah umum dan ibadah khusus serta hukum perdata dan hukum publik.

Sedangkan pesan akhlak adalah pesan yang mengandung perkataan atau pernyataan yang berupa lambing atau tulisan yang mengacu kepada sifat atau perbuatan manusia yang peneliti bagi menjadi tiga kategori yaitu akhlak manusia

kepada Allah, akhlak manusia dengan sesamanya, serta akhlak manusia kepada lingkungan sekitar.

4) *Wasilah* Dakwah (Media Dakwah)

Wasilah dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*. *wasilah* dakwah menjadi terbagi lima macam. Yaitu:

- Lisan: *Wasilah* dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan *wasilah* ini berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- Tulisan: Buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi), spanduk, *flash-card*, dan sebagainya.
- Lukisan: Gambar, karikatur dan sebagainya.
- Audio Visual: Alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, televisi, film, *slide*, OHP, internet, dan sebagainya.
- Akhlak: perbuatan-perbuatan nyata yang dilakukan dai dengan mencerminkan ajaran Islam dapat dijadikan contoh dilihat, serta didengarkan oleh *mad'u*.

5) *Thariqah* (Jalan Dakwah)

Thariqah atau metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan oleh seseorang dai untuk menyampaikan materi dakwah yaitu ajaran agama Islam atau kegiatan-kegiatan lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Metode dakwah terbagi menjadi tiga, yaitu :

- *Al-Hikmah*
- *Mau'izhatul Hasanah*
- *Mujadalah Billati Hiya Ahsan*

6) *Atsar* Dakwah (Efek Dakwah)

Atsar sering disebut dengan *feedback* dari proses berdakwah. *Atsar* atau efek dakwah perlu diperhatikan karena berguna untuk mengetahui kesalahan strategi yang digunakan dalam berdakwah. Sehingga dai bisa memperbaiki strategi dakwahnya dan menyempurnakan pada proses berdakwahnya.

Seluruh komponen dakwah yang terkait dengan tujuan dakwah diupayakan untuk kemajuan pada tiga aspek perubahan diri *mad'u*, yakni perubahan pada aspek pengetahuannya (*knowledge*), aspek sikapnya (*attitude*), dan aspek perilakunya (*behavioral*) menuju kesejahteraan di dunia dan akhirat.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti mengambil konsep tersebut untuk meneliti sifat pesan yang terdapat dalam *facebook* Ustadz Abdul Somad. Penelitian ini untuk mengetahui sifat pesan yang paling sering digunakan pada akun *facebook* Ustadz Abdul Somad.

2. Tinjauan Tentang Facebook (*Fanpage*)

Facebook merupakan jejaring sosial yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi. Facebook adalah situs jejaring sosial yang di luncurkan pada tanggal 4 Februari 2004 yang didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School.²⁹

Terlepas dari pengertian facebook, peneliti lebih tertarik pada penggunaan facebook, karena pada facebook tersedia fitur-fitur lainnya, di antaranya adalah *fanpage*. Kelebihan dari facebook adalah media sosial yang multi fungsi, karena di dalamnya bisa bebas melakukan banyak hal, seperti penjualan, membuat forum komunitas, bisnis, dan tentu saja bisa digunakan untuk media berdakwah.

Fanpage adalah fitur yang sering di gunakan dalam facebook untuk berdakwah, selain untuk bisnis, hiburan, organisasi, dan lainnya. *Fanpage* adalah halaman khusus yang tersedia di facebook yang fungsinya hampir sama dengan blog. Kelebihan dari *fanpage* ini adalah postingan yang muncul full milik admin yang memosting, tidak ada kiriman lain di halaman *fanpage* selain adminnya.

Dengan sifat dakwah yang fleksibel, maka dapat dikatakan *fanpage* adalah jalur lebar untuk berdakwah, dimana setiap halaman yang ditawarkan *fanpage* sangat menarik untuk di gunakan sebagai media dakwah.

²⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/facebook#cite_note-10. Di akses pada tanggal 14 Juni 2018 pukul 20:45 wib.

Maka dalam penelitian ini, fokus pada penelitian pesan dakwah dalam *fanpage* akun facebook ustadz Abdul Somad.

G. Hipotesis

Metode penelitan merupakan cara-cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ilmiah. Sedangkan peelitian adalah sebuah usaha untuk mencari dan menguji suatu pengetahuan yang dilaksanakan dengan metode-metode ilmiah.³⁰

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskritif dengan pendekatan analisis isi di karenakan penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu. Melainkan bertujuan untuk mengetahui serta menggambarkan secara deskritif isi dan detail isi pesan menurut pembagian materi dakwah pada akun facebook ustadz Abdul Somad pada periode 24 Maret sampai dengan 25 April 2018.

Analisis isi di gunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang di sampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti, surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, undang-undang, teater, dan sebagainya.³¹

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset Jilid I-II*, (Yogyakarta; Andi Offset, 1989), hlm. 4.

³¹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung; Remadja karya, 1989), hlm. 122.

2. Definisi Konseptual dan Operasional

a. Definisi Konseptual

Penelitian analisis isi dimulai dari konsep. Konsep secara umum dapat didefinisikan sebagai abstraksi atau representasi dari suatu objek atau gejala sosial. Komponen konsep dalam penelitian ini adalah tentang kajian Aqidah, Syariat, dan Akhlak. Setelah itu, peneliti menjelaskan tentang ketiga konsep pesan dakwah dengan cara mendefinisikan atas konsep tersebut.

b. Definisi operasional

Definisi Operasional adalah seperangkat prosedur yang menggambarkan usaha atau aktivitas peneliti untuk secara empiris menjawab apa yang digambarkan oleh konsep.

Dalam prosedur ini, yang menjadi alat ukur penelitian pesan dakwah adalah materi dakwah, yang di kategorikan ada tiga kategori yaitu Aqidah, Syariat, dan Akhlak. Kemudian setiap konsep tersebut di jelaskan lagi setiap dimensi-dimensinya.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.³² Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh postingan pada akun facebooknya ustadza Abdul Somad di mulai

³² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta; LP3E5), hlm. 152.

periode 24 Maret sampai dengan 25 April 2018 semuanya berjumlah 49 postingan.

b. Sampel

Sampel yang dimaksud adalah isi yang akan diteliti dan yang tidak diteliti dari populasi. Sampel ini ditentukan oleh topik tujuan dari penelitian. Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti akan menggunakan metode penarikan sampel acak atau *Probability Sampling* dan menggunakan rumus dari Slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel, N = ukuran Populasi, e = persen kelonggaran.

Ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditolerir atau diinginkan, misal 10%.³³

Sehingga dari jumlah populasi 49 postingan dengan nilai e = 10% dapat dihasilkan 32.89 sampel yang kemudian di bulatkan menjadi 33 sampel.

4. Instrument Penelitian

³³ Tatang M. Amirin, *Populasi dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel, Rumus Slovin*, <http://tatangmanguni.wordpress.com/2010/04/19/ukuran-sampel-rumus-slovin/>, 28 April 2018, pukul 15.36 wib.

Penelitian ini menggunakan lembar coding (*coding sheet*) sebagai alat ukur. Lembar coding adalah alat yang di pakai untuk menghitung dan mengukur aspek tertentu dai isi media. Lembar coding memuat aspek-aspek apa saja yang ingin di lihat dalam analisis isi.³⁴

5. Jenis Data

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa dokumen langsung dari data postingan status pada akun facebook ustadz Abdul Somad pada periode 24 Maret sampai dengan 25 April 2018.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia. Data sekunder ini dapat di ambil dari Penelitian Pustaka (*library search*), Internet Searching, dan Lembar Coding.

6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data di peroleh dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan cara membaca postingan status pada akun facebook ustadz Abdul Somad. Sebagai sumber data primer yaitu status facebook yang di posting dari akun Facebook Ustadz Abdul Somad periode 24

³⁴ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011), hlm. 221.

Maret sampai dengan 25 April 2018. Sebagai sumber sekunder untuk melengkapi data tersebut peneliti akan mengambil dokumentasi dari berbagai buku, internet, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

7. Uji Validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah keshahihan pengukuran atau penilaian dalam penelitian. Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang melihat alat ukur yang disusun atau yang diturunkan dari suatu kerangka teori tertentu. Alat ukur di sebut mempunyai validitas konstruk jika alat ukur tidak asal di susun, tetapi di turunkan berdasarkan teori yang telah teruji.³⁵

Untuk mengetahui kandungan pesan dakwah, ada 3 ukuran yang dipakai untuk menilai apakah pada akun facebook ustadz Abdul Somad memiliki pesan dakwah atau tidak.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas di definisikan sebagai keterandalan alat ukur yang dipakai dalam suatu penelitian. Apakah dapat benar-benar mengukur dengan tepat sesuai dengan alat atau instrument yang dimiliki. Dalam uji kategori ini, penulis menggunakan reliabilitas antar *coder*

³⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011), hlm. 268.

(*intercoder reliability*), dimana peneliti di bantu oleh orang lain yang ditunjuk untuk menjadi pembanding atau hakim guna mengukur ketepatan penilaian penulis terhadap bentuk-bentuk kategori materi pesan dakwah pada postingan status akun facebook ustadz Abdul Somad.

Dengan hasil pemikiran peneliti dibandingkan dengan pemikiran orang lain yang ditunjuk oleh peneliti sebagai pembanding atau hakim. Uji ini di kenal dengan uji antar code yang kemudian hasil pengkodingan dibandingkan dengan rumus Holsti, yaitu :

$$CR = \frac{2M}{N1+N2}$$

Keterangan :

CR : Coeficient Reliability

M : Jumlah pernyataan yang disetujui oleh pengkoding dan periset

N1, N2 : Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengkoding dan periset.

8. Analisis Data

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis isi deskriptif. Penulis akan melakukan langkah-langkah dalam menganalisis data dengan cara identifikasi masalah, mengamati, memahami, dan kemudian mengkalsifikasikan masalah yang telah ditemukan, dan tahap terakhir menyajikan dalam bentuk table dan grafik

kemudian dideskripsikan berdasarkan teori yang relevan tentang pembagian materi dakwah.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam membahas penelitian ini, peneliti akan menguraikan sistematika pembahasan menjadi empat bab, guna mempermudah pemahaman pembaca, yaitu:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi penjelasan tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan terakhir teknik analisis data.

Bab III, berisi penjelasan tentang gambaran umum *Facebook* dan akun *facebook* Ustadz Abdul Somad yang meliputi, deskripsi *facebook* secara umum dan akun *facebook* Ustadz Abdul Somad, dan deskripsi Ustadz Abdul Somad.

Bab IV, berisi penyajian dan analisis data, di dalamnya mencakup identifikasi unit analisis, analisis dan penyajian pesan dakwah dalam postingan akun *facebook* Ustadz Abdul Somad, kuantifikasi pesan dakwah dan deskripsi pesan dakwah dalam *facebook* tersebut.

Bab V, berisi penutup sebagai akhir dari penelitian ini yang meliputi dari kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis isi pesan dakwah dalam akun *fanpage* ustadz Abdul Somad selama periode 24 Maret sampai dengan 25 April 2018. Setelah melakukan analisis isi pesan *fan page* pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil persentase yang diteliti penulis pada pesan dakwah yang terdapat dalam *fanpage* ustadz Abdul Somad selama periode 24 Maret sampai dengan 25 April 2018 di temukan sebanyak 17.4% materi pesan aqidah, 47.8% materi pesan syariah dan 34.7% materi pesan akhlak. Sesuai dengan persentase tersebut maka yang paling banyak muncul dalam akun *fanpage* ustadz Abdul Somad mengandung materi pesan syariah yaitu 47.8%. untuk materi pesan aqidah pada masing-masing kategori terdapat 50% *Ilahiyat*, 25% *nubuwwat*, 25% lagi *ruhaniyyat*, dan kategori *sam'iyat* 0%. Kemudian untuk materi pesan syariah pada masing-masing kategori yaitu ibadah khusus dan ibadah umum, didominasi oleh kategori ibadah umum yaitu 100%, ibadah khusus 0%. Sedangkan untuk materi pesan akhlak yang masing-masing kategori terdapat 37.5% akhlak kepada Allah, 62.5% akhlak kepada sesama manusia, dan 0% akhlak kepada lingkungan sekitar.

2. Hasil analisis penelitian yang mengambil sampel penuh sebanyak 49 populasi (sampel penuh) pada *fanpage* ustadz Abdul Somad materi pesan dakwah yang mendominasi adalah pesan syariah yaitu sebanyak 47.8% yang artinya hampir setengah pesan yang disampaikan melalui *fanpage* ustadz Abdul Somad mengandung unsur pesan syariah, sedangkan pada kategori pesan syariah yang mendominasi adalah ibadah umum dengan persentase 100%. Kemudian materi pesan akhlak yang dominan adalah akhlak kepada sesama manusia yaitu 62.5%, sedangkan untuk materi pesan aqidah yang dominan adalah *ilhaiyat* yaitu sebesar 50%.
3. Sifat penyampaian pesan dakwah pada *fanpage* ustadz Abdul Somad selama periode 24 Maret sampai dengan 25 April 2018, sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan terdapat 3 kategori sifat pesan yaitu pesan bersifat informasi, persuasif, dan mendidik. Masing-masing persentase pada sifat pesan tersebut adalah 79.6% pesan bersifat informatif, sedangkan urutan kedua yaitu sifat pesan berupa mendidik dengan besar persentase 14.2%, dan kategori sifat pesan yang terkecil adalah sifat pesan berupa persuasif yaitu dengan besar 6.2%. Jadi dalam *fanpage* ustadz Abdul Somad, sifat penyampaian pesannya lebih dominan terhadap penyampaian pesan bersifat informatif, yaitu sebesar 79.6%.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat lebih dikembangkan dan diteruskan lagi menjadi penelitian yang lebih kompleks bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada prodi Komunikasi dan

Penyiaran Islam yaitu bukan lagi pada pesan dakwah dalam *fanpage* melainkan pengaruh atau hubungan pesan dakwah tersebut terhadap perubahan tingkat religiusitas dan atau pada minat menulis dengan pesan dakwah bagi mahasiswa KPI.

2. Media sosial bisa digunakan siapapun sebagai media dakwah sesuai dengan tujuan dan keinginan. Namun, khusus untuk pemuka agama (da'i) bisa memanfaatkan media sosial sebagai sarana berdakwah yang lebih praktis, ekonomis, modern, dan efektif. Sehingga apa yang menjadi tujuan dakwah itu bisa tercapai dengan baik kepada khalayak.
3. Perkembangan jaman yang semakin canggih menuntut tokoh agama harus bisa mengikuti perkembangan jaman untuk terus berdakwah sesuai dengan jamannya tanpa harus mengurangi nilai-nilai ke Islaman yang sudah ada. Oleh sebab itu, sebaiknya para da'i bisa menyesuaikan diri dengan mad'u sesuai dengan masyarakat di era modern seperti sekarang dengan memanfaatkan teknologi canggih, dengan menggunakan berbagai dakwah, seperti media audio (radio), audio visual (televise, film, dll), media cetak (majalah, Koran, tabloid, dll) serta media sosial (facebook, tweeter, instagram, path dll).

DAFTAR PUSTAKA SEMENTARA

Al-Buana, *BAB II Perspektif Teoritik Kajian Pesan Dakwah*, digilib.uinsby.ac.id.

di akses pada tanggal 5 Januari 2018.

Al- Qathani. Said bin Ali Bin Wahf, *9 Pilar Berhasil Da'i di Medan Dakwah*, Solo: Pustaka Arafah, 2001.

Al-Jazairy, Abu Bakar. *Aqqidah seorang Mukmin*, Solo: Daarul Fikr, 1994.

Al-Quran, Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran Terjemah*, (akarta: al-Huda Kelompok Gema Islami, 2002.

Alwan Khoiri, dkk, *Akhlak Tasawwuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Anshari, Endang Syaifudin. *Wawasan Islam Pokok-Pokok Fikiran Tentang Islam dn Umatnya*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1993.

Aziz. Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.

Bachtar. Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Ciputat : Logos Wacana Ilmu, 1997.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakrya, 1994.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqqidah Islam*, Yogyakarta : LPPI, 1993.

Jamaluddin, Syakir. *Falsafah, Makna dan Prinsip Ibadah*,

<http://tabligh.muhammadiyah.or.id/berita-105-detail-falsafah-makna-dan-prinsip-ibadah.html>/ di akses pada tanggal 2 Januari 2018.

Purwodarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984.

Reza. Jeko Iqbal, <http://tekno.liputan6.com?read/2026217/indonesia-negara-ke-4-dengan-pengguna-facebook-teraktif-di-dunia>, di akses tanggal 24 february 2018, pukul 20.29 wib.

Rizky Chandra Septania,
<https://tekno.kompas.com/read/2018/03/02/08181617/indonesia-pengguna-facebook-terbanyak-ke-4-di-dunia>. di akses pada tanggal 14 Agustus 2018, Pukul 20:00 WIB.

Saerozi, *Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2013.

Saleh, Mumtaz Afif. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Twitter Felix Siauw*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Su'ad, Ibrahim Shalih. *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2011.

Syabibi, M. Ridho. *Metodologi Ilmu Dakwah kajian Ontologi Da'wah ikhwan al-Sa'fa*. Bengkulu: Pustaka Pelajar Offset, 2008.

Zaidan, Abdul Karim. *Pengantar Studi Syari'ah*, Jakarta: Robbani Press, 2008.

_____, <http://almanhaj.or.id/content/267/slash0/pengertian-ibadah-dalam-islam/>
 diakses pada tanggal 2 Januari 2018.